

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi adalah suatu kegiatan yang memberikan bantuan dalam pengolahan data serta informasi untuk tujuan sebuah organisasi.

Organisasi merupakan wadah atau tempat bagi sekelompok orang yang akan melakukan kerjasama secara formal untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Didalam organisasi juga diperlukan manajemen, dimana manajemen berguna untuk mengatur berbagai proses kegiatan yang akan dilakukan di dalam organisasi tersebut. Manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan dalam rangka memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi lainnya untuk pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama.

Menurut Terry (dalam Ruslan, 2010;1) manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh karena itu manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang menyertakan

kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi – fungsi dari manajemen.

Menurut Terry (dalam Ruslan, 2010;2) menyatakan manajemen sebagai suatu proses yang meliputi hal – hal sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pengorganisasian (*organizing*)
3. Penusunan Formasi (*staffing*)
4. Memimpin (*leading*)
5. Pengawasan (*controlling*)

Dari konsep diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan kesatuan dari keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengembangkan ilmu yang ia punya untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk organisasi.

Semakin berkembangnya sebuah organisasi maka akan semakin banyak pula data – data, informasi, serta berkas yang dikumpulkan dan disimpan karena memiliki nilai guna sebagai alat bukti dimasa yang akan datang.

Seperti halnya pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan menyadari bahwa data – data, informasi, serta berkas yang ada memiliki peran penting sebagai alat bukti dan alat ingat dimasa yang akan datang. Maka akan ada yang namanya proses pengarsipan. Pengarsipan adalah cara pengaturan atau penyimpanan arsip secara logis dan sistematis dengan memakai abjad, penomoran, ataupun kombinasi abjad dan penomoran.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau memiliki tujuan untuk mewujudkan perdagangan, usaha kecil dan menengah yang sehat dan mandiri serta mempunyai daya saing yang baik. Sebagai instansi pemerintahan yang bergerak pada bidang perdagangan, koperasi dan ukm, maka akan berkaitan langsung dengan perusahaan – perusahaan yang terdapat di wilayah Provinsi Riau. Akibatnya proses penyimpanan data – data sangat penting. Oleh sebab itu dibutuhkan tempat penyimpanan arsip yang sesuai dengan banyaknya data – data yang akan disimpan guna mempermudah pencarian data jika akan dibutuhkan untuk waktu yang cepat.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan merupakan instansi pelayanan bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan usahanya seperti membuat SKA (surat keterangan asal) bagi PT yang ingin melakukan proses ekspor ke luar negeri. Setiap perusahaan yang ada di wilayah Provinsi Riau wajib melaporkan data API yang di dapatkan sekali tiga bulan kepada Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan. Karena dengan adanya hal tersebut maka akan dibutuhkan seorang pengelola arsip yang dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja dan menata kearsipan setiap perusahaan yang melapor.

Bidang Perdagangan yang dulunya terbagi menjadi Perdagangan Luar Negeri dan Perdagangan Dalam Negeri, kini telah digabung menjadi satu bidang yaitu hanya Bidang Perdagangan saja. Tentu saja pekerjaan yang dilakukan akan mengalami perubahan karna yang tadinya terbagi dalam dua

kelompok, namun sekarang telah digabung menjadi satu. Dalam pengelolaan arsip masih sangat minim anggota, dimana banyak terjadi kekeliruan saat akan menginput data perusahaan yang akan melaporkan perkembangan perusahaannya kepada bidang perdagangan.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau memiliki tujuan membantu agar terwujudnya tata niaga dalam maupun luar negeri yang berkualitas, mempunyai daya saing dan berkelanjutan di Provinsi Riau. Maka dari itu segala sesuatu yang merupakan data dari para pemilik UKM di seluruh daerah Provinsi Riau pastinya akan dikumpulkan ke Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau.

Bidang Perdagangan merupakan wadah bagi setiap perusahaan maupun UKM untuk merekap semua data yang dimiliki oleh perusahaan maupun pemilik UKM yang ada di daerah Provinsi Riau guna mewujudkan tata niaga yang baik dan memiliki daya saing yang baik.

Di dalam sebuah manajemen organisasi terdapat yang namanya manajemen kearsipan yaitu suatu proses kegiatan dimana sebuah instansi mengelola semua arsip baik yang diciptakan maupun yang diterima dalam berbagai format dan jenis media yang digunakan, mulai dari penciptaan, penyimpanan sampai dengan penyusutan.

Menurut Odgers (dalam Badri,2007;82) manajemen arsip sebagai proses pengawasan, penyimpanan, dan pengamanan dokumen serta arsip, baik dalam bentuk kertas maupun dalam bentuk elektronik. Di dalam arsip

terdapat yang namanya dokumen, menurut The Georgia Archives (dalam Badri, 2007;82) dokumen adalah informasi yang dikumpulkan dan bisa diakses serta digunakan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen kearsipan adalah suatu proses kegiatan yang mengatur pengelolaan arsip baik dalam bentuk dokumen maupun dalam bentuk elektronik. Pada bidang perdagangan, pengelolaan arsip memiliki kendala dan masalah. Karena itu banyak arsip yang tidak ditemukan bahkan ada juga yang tidak tersimpan sesuai dengan tempat nya.

Berdasarkan kejadian tersebut, maka penulis tertarik untuk secara lebih terinci melakukan penelitian Kertas Kerja dengan judul : **“Analisis Proses Pengarsipan Pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau di Bidang Perdagangan Pekanbaru”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan realita Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau di bagian Bidang Perdagangan Pekanbaru, sistem pengarsipan di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan Pekanbaru, dari pengamatan yang penulis lakukan di lapangan tempat PKL selama 3 (tiga) bulan, maka penulis menemukan kendala yang terjadi dalam hal pengarsipan yang belum terlaksana dengan optimal sehingga menghambat kelancaran dalam proses pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis dapat merumuskan permasalahan di kantor tersebut adalah **“Bagaimana Proses Pengarsipan Pada Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau”**.

Proses Penanganan Pengarsipan pada Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau :

Dari penjelasan bapak Indra Rosadi selaku Kasubag di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau beliau menjelaskan bahwa sistem pengarsipan pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau menggunakan sistem manual.

Surat ataupun dokumen yang masuk pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau akan di arahkan ke bagian umum Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau. Setelah itu akan dicatat pada lembar disposisi, yang nantinya akan berisi kepada siapa surat itu ditujukan dan diarahkan contoh lembar disposisi ada pada lampiran.

Surat atau dokumen yang tadinya telah diarahkan dan diterima oleh bidang yang dimaksud didalam surat, maka akan ditindak lanjuti oleh pengarsip yang ada di masing-masing bidang di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau.

Masalah yang terdapat pada proses pengarsipan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau :

Sebenarnya sistem pengarsipan pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau telah memakai sistem E-Office, dimana menggunakan media elektronik computer dalam pengelolaan arsip yang ada. Namun dikarenakan kendala yang ada maka sistem tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan dan kembali kepada sistem pengarsipan secara manual.

Bapak Indra Rosadi selaku Kasubag umum Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau juga menjelaskan kendala yang terjadi sehingga sistem pengarsipan yang tadinya menggunakan sistem pengarsipan elektronik kembali lagi ke sistem pengarsipan manual. Kendala yang pertama yaitu karena jaringan internet yang kurang bagus, itu menyebabkan terhambatnya kinerja pengarsip dalam mengarsipkan dokumen.

Kendala kedua adalah SDM yang tidak memadai, ini dikarenakan sedikitnya SDM yang dapat mengoperasikan sistem pengarsipan elektronik ini. Kendala ketiga adalah kinerja yang kurang baik, ini dikarenakan tidak ada motivasi dari dalam diri para pegawai yang seharusnya bekerja sesuai dengan tupoksinya. Maka dari itu sistem pengarsipan kembali lagi kepada sistem manual.

Para pegawai yang masih saja mengabaikan pekerjaan menyebabkan proses pengarsipan yang seharusnya berjalan dengan lancar menjadi terkendala dan banyak dokumen yang menumpuk serta belum terarsipkan oleh para pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kasubag umum dan pengelola arsip di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau mengatakan bahwa :

“Proses pengarsipan pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau masih banyak memiliki kendala dan permasalahan yang mengakibatkan yang tadinya proses pengarsipan menggunakan sistem E-Office beralih kembali kepada sistem manual. Selain itu terdapat juga kendala dimana SDM yang mengelola arsip ini tidak memadai dan kurangnya motivasi dari dalam diri pegawai tersebut. Masalah fasilitasi padahal sudah diberikan oleh diskominfo berupa computer yang akan digunakan untuk menjalankan sistem E-Office, namun tetap saja sistem itu tidak dapat berjalan sesuai harapan.”

C. Tujuan dan Kegunaan Kertas Kerja

1. Tujuan Kertas Kerja

Dengan demikian penulis bertujuan berdasarkan fenomena masalah diatas yaitu :

“Untuk mengetahui dan menjelaskan proses pengarsipan di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan Pekanbaru.”

2. Kegunaan Kertas Kerja

- a. Dalam manfaat kertas kerja ini bermanfaat untuk masukan bagi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau bagian Bidang Perdagangan Pekanbaru.
- b. Dalam manfaat akademik manfaat penulisan kertas kerja ini berguna bagi peneliti berikutnya sebagai kerangka acuan dalam menyusun kertas kerja.

- c. Dalam manfaat pengembangan ilmu penulisan kertas kerja ini bermanfaat sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang penulis peroleh selama masa perkuliahan.

